BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan karakteristik responden memiliki nilai tengah pada usia 17 tahun dan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Pada analisis univariat menunjukan mayoritas responden memiliki kecenderungan perilaku narsistik dengan kategori kurang narsis sebesar 52,7% dan tidak ada responden yang berada pada kategori tidak narsis. Nilai minimun skor penilaian kecenderungan perilaku narsistik 55 dalam penilaian termasuk kedalam kategori kurang narsis, sedangkan nilai maksimun 127 termasuk kedalam kategori narsis. Sedangkan pada gambaran penerimaan diri, mayoritas responden memiliki penerimaan diri yang tinggi sebesar 53,8%. Hasil analisis bivariat menunjukan terdapat hubungan yang signifikan dan korelasi sangat kuat pada variabel kecenderungan perilaku narsistik dan penerimaan diri remaja pengguna media sosial *instagram*. Selain itu, hasil bivariat menunjukan semakin tinggi kecenderungan perilaku narsistik maka semakin rendah tingkat penerimaan diri remaja pengguna media sosial *instagram*.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan SMAN 2 Kota Tasikmalaya

   Pihak SMAN 2 Kota Tasikmalaya dapat menindaklanjuti kejadian kecenderungan perilaku narsistik dan penerimaan diri yang terjadi dengan cara mengadakan konseling rutin terkait kecenderungan perilaku narsistik, pemanfaatan media sosial dengan baik dan penerimaan diri yang dialami siswa. Selain itu, dapat menanmbahkan materi pada mata pelajaran bimbingan konseling terkait wawasan diri agar siswa dapat menyesuaikan diri dan menerima segala kekurangan serta kelebihannya.

2. Bagi Perawat Sekolah/Komunitas

   Sebagai dasar membuat program kesehatan yaitu melakukan upaya promotif dan preventif seperti mengadakan pendidikan kesehatan mengenai dampak buruk kecenderungan perilaku narsistik bagi kesehatan psikologi pada seluruh siswa di SMAN 2 Kota Tasikmalaya. Selain itu, mengadakan

program pendidikan kesehatan terkait mekanisme koping dengan memberikan dukungan emosional agar seluruh siswa SMAN 2 Kota Tasikmalaya memliki penerimaan diri yang baik.

3. Bagi Responden

   Responden diharapkan dapat meningkatkan wawasan diri dan menerima segala kekurangan dan kelebihan dalam diri dengan baik, serta memanfaatkan media sosial *instagram* dengan baik dan tidak berlebihan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi secara langsung kepada responden melalui wawancara yang mendetail dan mengobservasi akun *instagram*, serta menambah variabel penelitian yang dipengeruhi oleh kecendrungan perilaku narsistik seperti hubungan interpersonal remaja. Selain itu peneliti selanjutnya, dapat menambahkan sampel yang lebih banyak dibanding penelitian ini.